Selamat, Kabupaten Pasuruan 100 Persen ODF

Rabu, 31 Juli 2024

Kabupaten Pasuruan resmi mencapai status 100 persen Open Defecation Free (ODF). Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Andriyanto menyatakan bahwa pencapaian ini berdasarkan data empiris dan hasil verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Tim Verifikator. Keputusan tersebut diumumkan dalam Deklarasi ODF Kabupaten Pasuruan, di mana Andriyanto menyampaikan rasa syukurnya dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, termasuk Tim Verifikator STMB Provinsi Jatim, Dinkes, Bappelitbangda, Camat, Kades, dan seluruh masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Andriyanto menjelaskan bahwa Kabupaten Pasuruan telah menuntaskan program ODF dengan 111 Desa dan Kelurahan di 20 Kecamatan yang sebelumnya masih melakukan Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Ia memuji komitmen Kepala Desa yang telah mengalokasikan anggaran Dana Desa untuk pembuatan jamban-jamban sehat bagi masyarakat yang membutuhkan. Ia juga menekankan pentingnya mempertahankan status ODF yang telah dicapai dan menggunakan pencapaian ini sebagai landasan untuk membangun Kabupaten Pasuruan yang lebih maju.

Sebagai bentuk apresiasi, Pj. Bupati Andriyanto menyerahkan Piagam Verifikasi ODF kepada 23 Kecamatan dan 23 Desa perwakilan dari masing-masing Kecamatan. Ia juga menyerahkan Piagam Penghargaan Corporate Social Responsibility (CSR) kepada beberapa perusahaan yang telah berperan penting dalam mencapai target 100 persen ODF. Perusahaan yang mendapatkan penghargaan tersebut antara lain PT. Tirta Investama - Keboncandi Plant, PT. Barokah Mitra Karya Unggul Beji, PT. Karyadibya Mahardhika - Japan Tobacco Indonesia Purwosari, PT. SIER, PT. Syngenta Seed Indonesia-Pasuruan SITE, PT. Indonesia Power POMU Grati, PT. Cheil Jedang Indonesia - Rejoso, PT. Guntner Indonesia, PT. Meiji Indonesian Pharmaceutical Industries - Bangil, dan Yayasan LPTP Surakarta.

Ketua Tim Verifikator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Provinsi Jawa Timur, drg. Sulvy Dwi Anggraeni, menyatakan selamat atas capaian yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan berharap status ODF ini dapat dipertahankan. Ia juga mengingatkan bahwa masih ada tantangan yang harus dihadapi di masa depan, khususnya terkait dengan pilar ke-5 STBM yang baru mencapai 75 persen.

Status ODF menjadi bukti komitmen Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Pencapaian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan Kabupaten Pasuruan yang lebih sehat, bersih, dan maju di masa mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.